

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan. Fenomena disajikan secara apa adanya tanpa manipulasi dan peneliti tidak mencoba menganalisis bagaimana dan mengapa fenomena tersebut bisa terjadi, oleh karena itu penelitian jenis ini tidak memerlukan suatu hipotesis (Nursalam, 2013). Tujuannya untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan dengan menggambarkan tentang kualitas fisik udara yang meliputi suhu ruangan dan kelembaban udara, dan kualitas mikrobiologi udara yang meliputi kuman udara di ruang Instalasi Bedah Sentral RSUD Kabupaten Klungkung.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Kabupaten Klungkung Jalan Flamboyan Nomor 40, Semarapura Kauh, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung, Bali.

2. Waktu penelitian

Aktivitas penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret - Juni 2018.

C. Unit Analisis

Unit analisis pada penelitian ini adalah IBS RSUD Klungkung pada ruang OK 1 dan OK 2, pada masing-masing ruangan dilakukan pemeriksaan kuman udara, pengukuran suhu dan kelembaban udara.

D. Alat, Bahan, dan Cara Kerja

1. Pengambilan sampel kuman udara

a. Alat

- 1) Cawan petri/*petridish*
- 2) *Cool box*
- 3) Stopwatch
- 4) *Colony counter*
- 5) Alat tulis

b. Bahan

- 1) *Nutrient Agar (NA)*
- 2) Kertas label

c. Cara Kerja

- 1) Mengambil cawan petri yang berisi *Nutrient Agar* dari kulkas.
- 2) Meletakkan cawan petri pada *cool box*.
- 3) Menentukan titik pemeriksaan.
- 4) Meletakkan cawan petri secara terbuka di setiap titik pemeriksaan selama 30 menit.
- 5) Menutup kembali cawan petri.
- 6) Meletakkan kembali cawan petri pada *cool box*.
- 7) Membawa cawan petri/ sampel kuman udara ke laboratorium.

- 8) Menginkubasi sampel kuman udara di inkubator dengan suhu 37°C selama 48 jam.
- 9) Mengambil sampel kuman udara dan menyiapkan *colony counter* kemudian menghitung koloni.
- 10) Mencatat hasil pemeriksaan dan merapikan alat.

2. Pengukuran kelembaban udara dan suhu ruangan

a. Alat

1) *Thermohygro Meter*

2) Alat tulis

b. Cara kerja

- 1) Menyiapkan alat yang akan digunakan untuk pengukuran suhu dan kelembaban udara.
- 2) Menekan tombol “ON/OFF” pada alat.
- 3) Mengkalibrasi alat terlebih dahulu dengan cara menekan tombol “Cal”.
- 4) Menghubungkan kabel detektor pada sensor, kemudian tunggu hingga layar display menghitung hasil kelembaban hingga stabil (%). Jika hasil pada layar display belum stabil, tunggu hingga 10-15 menit.
- 5) Fungsi tombol “Range” untuk mengubah tampilan hasil kelembaban ke suhu atau dari suhu ke kelembaban.
- 6) Menekan tombol “Max” untuk mengetahui kadar maksimum kelembaban di ruangan.
- 7) Menekan tombol “Min” untuk mengetahui kadar minimum kelembaban di ruangan.

- 8) Jika ingin menghentikan sementara saat melakukan pengukuran, tekan tombol “Hold”.
- 9) Mematikan alat dengan menekan tombol “OFF”, kemudian mencabut kabel detektor pada sensor dan menyimpan alat pada tempatnya.
- 10) Mencatat hasil pengukuran.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang digunakan

a. Data primer

Data primer yaitu semua jenis data yang diperoleh secara langsung oleh penulis. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui pengukuran kualitas fisik udara yang meliputi suhu dan kelembaban udara, serta pemeriksaan kualitas mikrobiologi udara yang meliputi kuman udara pada ruang Instalasi Bedah Sentral di RSUD Kabupaten Klungkung.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau dari sumber lain. Data sekunder diperoleh dari data RSUD Kabupaten Klungkung, hasil kajian buku di perpustakaan, dan sumber-sumber yang berhubungan dengan penelitian.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data kuman udara dilakukan dengan pengambilan sampel kuman udara di ruang OK 1 dan OK 2 kemudian sampel diperiksa di Laboratorium Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekes Denpasar. Sedangkan untuk suhu dan kelembaban udara dilakukan dengan menggunakan alat *Thermohygro Meter* di ruang OK 1 dan ruang OK 2.

F. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

a. Editing

Menyunting dan menyusun secara manual kelengkapan data hasil pemeriksaan kuman udara, pengukuran suhu dan kelembaban udara.

b. Tabulating

Mengelompokkan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan dalam tabel yang telah disiapkan untuk mempermudah memasukkan hasil pemeriksaan kuman udara, pengukuran suhu dan kelembaban udara.

2. Analisis Data

Hasil pemeriksaan kuman udara, pengukuran suhu ruangan dan kelembaban udara akan dibandingkan dengan Kepmenkes No. 1204/Menkes/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit yang menetapkan batas maksimum kuman udara di ruang operasi sebesar 10 CFU/m³, suhu ruangan sebesar 19-24°C, dan kelembaban udara sebesar 45-60%.